

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 158.765.000,- atau mencapai 138 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp114.760.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 6.517.502.478 atau mencapai 99,36 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 6.559.801.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.4.226.551.687 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 81.083.309; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.4.226.551.687; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 17.172.046 dan Rp.4.209.379.641

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.158.765.0000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 6.899.251.193 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 29.693.930. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. 6.770.180.123.